



20 KTB akan Dilengkapi Motor Roda Tiga

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menyalurkan 20 unit sepeda motor roda tiga yang disertai dengan satu set peralatan rescue ke Kampung Tangguh Bencana (KTB). Rencananya, sepeda motor itu diserahkan di akhir tahun.

Kepala Dinas Bangunan

Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana menyatakan, pihaknya memilih menyalurkan sepeda motor roda tiga bagi KTB dikarenakan tipologi perkampungan Yogyakarta yang padat penduduk.

"Selain itu, jalan-jalan di per-

kampungan juga sulit diakses dengan kendaraan roda empat. Diharapkan, armada tersebut mampu menjangkau masyarakat yang tinggal di gang sempit," kata Hari, Jumat (14/10).

Selain sepeda motor roda tiga,

● ke halaman 14

20 KTB akan

● Sambungan Hal 13

DBGAD juga akan menyediakan satu set peralatan rescue berupa gergaji mesin, pompa air, handy talky, dan tali rescue. Meski peralatan itu didistribusikan ke tiap KTB, namun aset tersebut tetap berstatus milik Pemkot.

"Masing-masing KTB harusnya berhak untuk memanfaatkan. Adanya kendaraan dan alat-alat ini dapat memperkuat KTB," ucapnya.

Diungkapkan Hari, sepeda motor dan alat tersebut tengah dalam proses pengadaan melalui anggaran dari APBD Perubahan 2016. Harapannya, sepeda motor dan alat itu dapat direali-

sasikan di akhir tahun, dan langsung diserahkan ke masing-masing KTB.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengungkapkan di tahun ini, pihaknya membentuk 20 KTB di berbagai kecamatan. Nantinya kendaraan dan satu set alat rescue tersebut akan diserahkan kepada KTB yang dibentuk tahun ini.

"Tapi pemanfaatannya tidak hanya di kampung yang bersangkutan. Melainkan juga di kampung sekitar yang sedang terjadi situasi darurat," imbuhnya.

Kemandirian masyarakat

Diungkapkan Agus, penguatan KTB harus terus dilakukan agar kemandirian penganggulangan bencana

dari masyarakat muncul. Sebab penanganan bencana tak bisa hanya mengandalkan petugas, melainkan peran masyarakat juga dibutuhkan.

"Jika penanganan bencana berbasis kampung sudah kuat, tiap potensi kejadian bencana bisa diantisipasi dengan tepat dan cepat. Apalagi sebentar lagi musim hujan yang biasanya diiringi peningkatan ancaman bencana," paparnya.

Seperti diketahui, di Kota Yogyakarta terdapat 75 KTB. Adapun KTB dibentuk pertama kali di tahun 2013 dengan 10 KTB. Disusul pembentukan 25 KTB di 2014, pembentukan 20 KTB di 2015, dan di tahun ini dibentuk 20 KTB. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005